

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERMATITIS KONTAK IRITAN
PADA PEKERJA PABRIK PENGOLAHAN AKI BEKAS DI LINGKUNGAN INDUSTRI
KECIL (LIK) SEMARANG

ANGKIT OCTOVANNI -- E2A005007
(2009 - Skripsi)

Dermatitis kontak iritan merupakan salah satu jenis penyakit kulit akibat kerja yang disebabkan oleh bahan iritan absolut seperti asam kuat, basa kuat, garam logam berat dengan konsentrasi kuat dan bahan iritan relatif seperti sabun, detergen dan pelarut organik. Tetapi terjadinya dermatitis kontak iritan pada pekerja tidak hanya disebabkan oleh bahan iritan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak iritan pada pekerja pabrik pengolahan aki bekas di LIK Semarang. Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Diperoleh sampel sebanyak 32 orang dan semua berjenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 75% responden menderita dermatitis kontak iritan. Uji bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi square ($p < 0,05$) diperoleh hasil variabel yang mempunyai hubungan bermakna dengan dermatitis kontak iritan adalah variabel lama kontak ($p = 0,001$). Sedangkan umur ($p = 1,000$), masa kerja ($p = 1,000$), personal hygiene ($p = 1,000$), pemakaian APD sarung tangan ($p = 1,000$) dan pemakaian APD sepatu penutup ($p = 0,642$) tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan dermatitis kontak iritan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lama kontak merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap terjadinya dermatitis kontak iritan pada pekerja pabrik pengolahan aki bekas di LIK Semarang.

Kata Kunci: dermatitis kontak iritan, asam sulfat, umur, masa kerja, lama kontak, personal hygiene, APD